



# **BUPATI SITUBONDO**

## **PROVINSI JAWA TIMUR**

### **PERATURAN DAERAH KABUPATEN SITUBONDO**

#### **NOMOR 12 TAHUN 2014**

#### **TENTANG**

### **PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH**

### **KABUPATEN SITUBONDO TAHUN ANGGARAN 2014**

#### **DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

#### **BUPATI SITUBONDO,**

- Menimbang** :
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum APBD, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antar kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan maka perlu dilakukan perubahan APBD Tahun Anggaran 2014 ;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014.
- Mengingat** :
- 1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
  - 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9 dan Berita Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 41) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);
9. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
10. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5409 );

11. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5239);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 1972 tentang Perubahan Nama dan Pemindahan Tempat Kedudukan Pemerintah Daerah Kabupaten Panarukan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1972 Nomor 38);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4028);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576);

18. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585);
20. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4593);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada DPRD dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Propinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
23. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 83, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4738);
24. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
25. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 91, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4864);
26. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2009 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 18, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4972);

U d

27. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
28. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standart Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5165);
29. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2012 tentang Hibah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5272);
30. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah;
31. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah;
32. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Desa;
33. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
34. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah;
35. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2007 tentang Pengelompokan Kemampuan Keuangan Daerah, Penganggaran dan Pertanggungjawaban Penggunaan Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD serta Tata Cara Pengembalian Tunjangan Komunikasi Intensif dan Dana Operasional;
36. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah;
37. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 84/PMK.07/2008 tentang Penggunaan Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau dan Sanksi atas Penyalahgunaan Alokasi Dana Bagi Hasil Cukai Tembakau;
38. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2012;

39. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2013 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014;
40. Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 125/PMK.07/2013 tentang Batas Maksimal Kumulatif Defisit APBD, Batas Maksimal Defisit APBD dan Batas Maksimal Kumulatif Pinjaman Daerah Tahun Anggaran 2014;
41. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
42. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pendirian Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2003 Nomor 5) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 5 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 5 Tahun 2003 tentang Pendirian Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Syariah Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2007 Nomor 5);
43. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2005 Seri A Nomor 01) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 5 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2005 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Situbondo (Lembaran Daerah Tahun 2005 Seri A Nomor 5);
44. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 2 Tahun 2006 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo, Seri E Nomor 2);
45. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 4 Tahun 2006 tentang Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo, Seri E Nomor 03);
46. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 17 Tahun 2006 tentang Perencanaan Pembangunan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2006 Nomor 17);
47. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 6 Tahun 2007 tentang Penetapan Atas Pendirian Perseroan Terbatas (PT) Radio Suara Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2007 Nomor 6);

48. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 2 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintah Kabupaten Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2008 Nomor 2);
49. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pokok - Pokok Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2008 Nomor 13);
50. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 4 Tahun 2011 tentang Pajak Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 4);
51. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 5 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 5);
52. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 6 Tahun 2011 tentang Retribusi Ijin Mendirikan Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 6);
53. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 7 Tahun 2011 tentang Retribusi Ijin Gangguan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 7);
54. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 8 Tahun 2011 tentang Retribusi Ijin Trayek (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 8);
55. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 9 Tahun 2011 tentang Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 9);
56. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 10 Tahun 2011 tentang Retribusi Terminal (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 10);
57. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 11 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Khusus Parkir (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 11);
58. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 12 Tahun 2011 tentang Retribusi Parkir di Tepi Jalan Umum (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 12);
59. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 13 Tahun 2011 tentang Retribusi Rumah Potong Hewan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 13);
60. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 14 Tahun 2011 tentang Retribusi Tempat Pelelangan Ikan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 14);

61. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 15 Tahun 2011 tentang Retribusi Izin Usaha Perikanan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 15);
62. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 18 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 1 Tahun 2010 tentang Investasi Daerah Kabupaten Situbondo Tahun Anggaran 2010 (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 18);
63. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 20 Tahun 2011 tentang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 20);
64. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 23 Tahun 2011 tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 23);
65. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 24 Tahun 2011 tentang Retribusi Pelayanan Pasar (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2011 Nomor 24);
66. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 4 Tahun 2012 tentang Penyertaan Modal Pemerintah Kabupaten Situbondo Kepada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2012 Nomor 4);
67. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 6 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2005 - 2025 (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2012 Nomor 6);
68. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 7 Tahun 2012 tentang Pembentukan Dana Cadangan (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2012 Nomor 7);
69. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 2 Tahun 2014 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014 (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2014 Nomor 2);
70. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 3 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Situbondo (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2014 Nomor 18);
71. Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2013 (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2014 Nomor 17).



**Dengan Persetujuan Bersama**  
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH**  
**KABUPATEN SITUBONDO**

Dan  
**BUPATI SITUBONDO**

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH TAHUN ANGGARAN 2014.**

**Pasal 1**

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014 setelah perubahan dengan rincian sebagai berikut :

1. Pendapatan
 

a. Semula	Rp. 1.320.543.066.160,50
b. Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>23.213.119.354,57</u>
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan	Rp. 1.343.756.185.515,07
  
2. Belanja
 

a. Semula	Rp. 1.381.317.983.574,97
b. Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>37.800.457.508,91</u>
Jumlah Belanja setelah Perubahan	Rp. <u>1.419.118.441.083,88</u>
Surplus/Defisit) Setelah Perubahan	Rp. (75.362.255.568,81)
  
3. Pembiayaan
 

a. Penerimaan	
1) Semula	Rp. 66.841.625.624,82
2) Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>15.921.168.144,50</u>
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan	Rp. 82.762.793.769,32
b. Pengeluaran	
1) Semula	Rp. 6.066.708.210,35
2) Bertambah/(berkurang)	Rp. <u>1.333.829.990,16</u>
Jumlah Pengeluaran setelah Perubahan	Rp. <u>7.400.538.200,51</u>
Jumlah Pembiayaan neto setelah Perubahan	Rp. 75.362.255.568,81
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran setelah Perubahan	Rp. 0,00

**Pasal 2**

(1) Pendapatan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 1 terdiri dari :

- a. Pendapatan Asli Daerah
- |   |     |                          |
|---|-----|--------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp. | 101.694.671.139,50       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                        | Rp. | <u>13.908.364.962,75</u> |
| Jumlah pendapatan asli daerah setelah Perubahan | Rp. | 115.603.036.102,25       |
- b. Dana perimbangan
- |   |     |                         |
|---|-----|-------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp. | 923.086.045.283,00      |
| 2) Bertambah/(berkurang)                  | Rp. | <u>8.227.920.151,00</u> |
| Jumlah dana perimbangan setelah Perubahan | Rp. | 931.313.965.434,00      |
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah
- |   |     |                         |
|---|-----|-------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 295.762.349.738,00      |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                      | Rp. | <u>1.076.834.240,82</u> |
| Jumlah lain-lain pendapatan daerah yang sah setelah Perubahan | Rp. | 296.839.183.978,82      |

(2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :

- a. Pajak daerah
- |   |     |                         |
|---|-----|-------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp. | 18.408.695.820,70       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                        | Rp. | <u>1.486.158.179,30</u> |
| Jumlah pendapatan asli daerah setelah Perubahan | Rp. | 19.894.854.000,00       |
- b. Retribusi daerah
- |   |     |                           |
|---|-----|---------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp. | 34.685.392.705,00         |
| 2) Bertambah/(berkurang)                  | Rp. | <u>(8.210.890.915,00)</u> |
| Jumlah retribusi daerah setelah Perubahan | Rp. | 26.474.501.790,00         |
- c. Hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- |  |     |                           |
|--|-----|---------------------------|
| 1) Semula  | Rp. | 5.935.420.127,00          |
| 2) Bertambah/(berkurang)   | Rp. | <u>(1.842.498.523,01)</u> |
| Jumlah hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan setelah Perubahan | Rp. | 4.092.921.603,99          |
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
- |   |     |                          |
|---|-----|--------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 42.665.162.486,80        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                  | Rp. | <u>22.475.596.221,46</u> |
| Jumlah lain-lain pendapatan asli daerah setelah Perubahan | Rp. | 65.140.758.708,26        |

(3) Dana perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

- a. Dana bagi hasil pajak / Bagi hasil bukan pajak
- |  |            |                         |
|--|------------|-------------------------|
| 1) Semula                                | Rp.        | 64.471.006.283,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                 | <u>Rp.</u> | <u>8.227.920.151,00</u> |
| Jumlah dana bagi hasil setelah Perubahan |            | Rp. 72.698.926.434,00   |
- b. Dana alokasi umum
- |  |            |                       |
|--|------------|-----------------------|
| 1) Semula                                  | Rp.        | 766.542.999.000,00    |
| 2) Bertambah/(berkurang)                   | <u>Rp.</u> | <u>0,00</u>           |
| Jumlah dana alokasi umum setelah Perubahan |            | Rp.766.542.999.000,00 |
- c. Dana alokasi khusus
- |  |            |                       |
|--|------------|-----------------------|
| 1) Semula                                    | Rp.        | 92.072.040.000,00     |
| 2) Bertambah/(berkurang)                     | <u>Rp.</u> | <u>0,00</u>           |
| Jumlah dana alokasi khusus setelah Perubahan |            | Rp. 92.072.040.000,00 |

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari :

- a. Pendapatan Hibah
- |   |            |                      |
|---|------------|----------------------|
| 1) Semula                                 | Rp.        | 787.817.000,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                  | <u>Rp.</u> | <u>45.095.000,00</u> |
| Jumlah pendapatan hibah setelah Perubahan |            | Rp. 832.912.000,00   |
- b. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya
- |  |            |                          |
|--|------------|--------------------------|
| 1) Semula                                      | Rp.        | 41.644.635.738,00        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                       | <u>Rp.</u> | <u>30.579.336.240,82</u> |
| Jumlah dana bagi hasil pajak setelah Perubahan |            | Rp. 72.223.971.978,82    |
- c. Dana penyesuaian dan otonomi khusus
- |  |            |                            |
|--|------------|----------------------------|
| 1) Semula  | Rp.        | 188.466.897.000,00         |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                     | <u>Rp.</u> | <u>(37.687.847.000,00)</u> |
| Jumlah dana penyesuaian dan otonomi khusus setelah Perubahan |            | Rp. 150.779.050.000,00     |
- d. Bantuan keuangan dari provinsi atau dari pemerintah daerah lainnya
- |   |            |                         |
|---|------------|-------------------------|
| 1) Semula   | Rp.        | 64.863.000.000,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)  | <u>Rp.</u> | <u>8.140.250.000,00</u> |
| Jumlah Bantuan keuangan dari provinsi atau dari Pemerintah daerah lainnya setelah Perubahan |            | Rp. 73.003.250.000,00   |

**Pasal 3**

(1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 2 terdiri dari :

## a. Belanja Tidak Langsung

1) Semula	Rp.	781.330.016.728,62
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(35.333.645.166,58)</u>
Jumlah belanja tidak langsung setelah Perubahan	Rp.	745.996.371.562,04

## b. Belanja Langsung

1) Semula	Rp.	599.987.966.846,35
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>73.134.102.675,49</u>
Jumlah belanja langsung setelah Perubahan	Rp.	673.122.069.521,84

(2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

## a. Belanja pegawai

1) Semula	Rp.	711.629.743.278,62
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(37.842.785.190,89)</u>
Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan	Rp.	673.786.958.087,73

## b. Belanja hibah

1) Semula	Rp.	22.063.795.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>(1.384.000.000,00)</u>
Jumlah belanja hibah setelah Perubahan	Rp.	20.679.795.000,00

## c. Belanja bantuan sosial

1) Semula	Rp.	6.040.700.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>230.000.000,00</u>
Jumlah belanja bantuan sosial setelah Perubahan	Rp.	6.270.700.000,00

## d. Belanja bantuan keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa

1) Semula	Rp.	39.095.778.450,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>339.781.300,00</u>
Jumlah belanja bantuan keuangan setelah Perubahan	Rp.	39.435.559.750,00

## e. Belanja tidak terduga

1) Semula	Rp.	2.500.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>3.323.358.724,31</u>
Jumlah belanja tidak terduga setelah Perubahan	Rp.	5.823.358.724,31

(3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :

- a. Belanja pegawai
- |  |     |                         |
|--|-----|-------------------------|
| 1) Semula                                | Rp. | 48.967.187.840,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                 | Rp. | <u>5.867.190.500,00</u> |
| Jumlah belanja pegawai setelah Perubahan |     | Rp. 54.834.378.340,00   |
- b. Belanja barang dan jasa
- |  |     |                          |
|--|-----|--------------------------|
| 1) Semula  | Rp. | 229.085.886.034,00       |
| 2) Bertambah/(berkurang)                         | Rp. | <u>42.678.022.411,35</u> |
| Jumlah belanja barang dan jasa setelah Perubahan |     | Rp.271.763.908.445,35    |
- c. Belanja modal
- |  |     |                          |
|--|-----|--------------------------|
| 1) Semula                              | Rp. | 321.934.892.972,35       |
| 2) Bertambah/(berkurang)               | Rp. | <u>24.588.889.764,14</u> |
| Jumlah belanja modal setelah Perubahan |     | Rp. 346.523.782.736,49   |

#### Pasal 4

(1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 3 terdiri dari :

- a. Penerimaan
- |                                     |     |                          |
|-------------------------------------|-----|--------------------------|
| 1) Semula                           | Rp. | 66.841.625.624,82        |
| 2) Bertambah/(berkurang)            | Rp. | <u>15.921.168.144,50</u> |
| Jumlah penerimaan setelah Perubahan |     | Rp.82.762.793.769,32     |
- b. Pengeluaran
- |                                      |     |                         |
|--------------------------------------|-----|-------------------------|
| 1) Semula                            | Rp. | 6.066.708.210,35        |
| 2) Bertambah/(berkurang)             | Rp. | <u>1.333.829.990,16</u> |
| Jumlah pengeluaran setelah Perubahan |     | Rp. 7.400.538.200,51    |

(2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :

- a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya (SILPA)
- |   |     |                          |
|---|-----|--------------------------|
| 1) Semula   | Rp. | 66.841.625.624,82        |
| 2) Bertambah/(berkurang)                                  | Rp. | <u>15.715.500.589,50</u> |
| Jumlah SILPA tahun anggaran sebelumnya setelah Perubahan. |     | Rp. 82.557.126.214,32    |

U U

## b. Penerimaan kembali pemberian pinjaman

1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>205.667.555,00</u>
Jumlah Penerimaan kembali pemberian pinjaman setelah Perubahan	Rp.	205.667.555,00

## (3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan :

## a. Pembentukan dana cadangan

1) Semula	Rp.	5.000.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>1.333.829.990,16</u>
Jumlah pembentukan dana cadangan setelah Perubahan	Rp.	6.333.829.990,16

## b. Penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah

1) Semula	Rp.	900.000.000,00
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah penyertaan modal (investasi) daerah setelah Perubahan	Rp.	900.000.000,00

## c. Pembayaran Hutang Pemkab

1) Semula	Rp.	166.708.210,35
2) Bertambah/(berkurang)	Rp.	<u>0,00</u>
Jumlah pembentukan dana cadangan setelah Perubahan	Rp.	166.708.210,35

**Pasal 5**

Uraian lebih lanjut mengenai Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini, terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah;
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi SKPD;
3. Lampiran III Rincian Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan;

4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi SKPD, Program dan Kegiatan;
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah Untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi Dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Negara;
6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai per Golongan dan per Jabatan;
7. Lampiran VII Daftar kegiatan-kegiatan tahun anggaran sebelumnya yang belum diselesaikan dan dianggarkan kembali dalam tahun anggaran ini;
8. Lampiran VIII Daftar Pinjaman Daerah dan Obligasi Daerah.

#### **Pasal 6**

Dalam keadaan darurat Pemerintah Daerah dapat melakukan pengeluaran yang belum tersedia anggarannya, yang selanjutnya disampaikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bukan merupakan kegiatan normal dari aktifitas Pemerintah Daerah dan tidak dapat diprediksikan sebelumnya;
- b. Tidak diharapkan terjadi secara berulang;
- c. Berada diluar kendali dan pengaruh Pemerintah Daerah;
- d. Memiliki dampak yang signifikan terhadap anggaran dalam rangka pemulihan yang disebabkan oleh keadaan darurat.

#### **Pasal 7**

Untuk Landasan Operasional Pelaksanaan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014, ditetapkan dalam Peraturan Bupati tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2014

**Pasal 8**

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo.

Ditetapkan di Situbondo

Pada tanggal 20 AUG 2014

**BUPATI SITUBONDO,**



**DADANG WIGIARTO**

Diundangkan di Situbondo

Pada tanggal 20 AUG 2014

**SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN SITUBONDO**



**SYAIFULLAH**

**LEMBARAN DAERAH KABUPATEN SITUBONDO TAHUN 2014 NOMOR 21**

sewa. 7  
es. III 13  
Km DPPKAD 2  
Pkg. HCN 1  
Kno. per 14